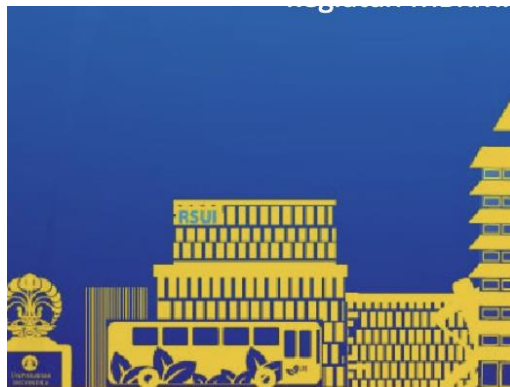


Senat Akademik Universitas Indonesia



Rapat Paripurna ke-28

24 Juli 2025

Agenda Rapat

1. Laporan Kinerja SAUI Semester 1 tahun 2025
2. Laporan Komisi
3. Pembahasan dan Pengesahan Norma Manajemen SDM UI
4. Laporan Pansus Subspesialis Ilmu Bedah Plastik, rekonstruksi, dan Estetik
5. Laporan Pansus Integrasi SIL & SKSG
6. Laporan Pansus Ekosistem Riset & Inovasi Nasional
7. Pembentukan Pansus Kajian Penyediaan Tanah makam UI
8. Lain-lain

KELUARGA BESAR SENAT AKADEMIK
UNIVERSITAS INDONESIA

MENGUCAPKAN

TURUT BERDUKA CITA
ATAS BERPULANGNYA



BAPAK WIRANTO

SEKRETARIAT SENAT AKADEMIK UI

18 OKTOBER 1971- 19 JULI 2025

*"Semoga Allah SWT mengampuni
segala dosa-dosanya, melapangkan
kuburnya, dan menemukannya di
tempat terbaik di sisi-Nya"*

Laporan Kinerja SAUI Semester 1 Tahun 2025 Periode 1 Januari – 30 Juni 2025



123

Total Meetings



44

Rapat Komisi



7

Rapat Paripurna



36

Rapat Pansus



6

Rapat Panja



23

Produk SA



1

SAUI Mendengar



181

Jumlah Surat Keluar

SA UI Mendengar

Pengirim: Mahasiswa S1 FK UI

Isi Pesan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang dan salam sejahtera Bapak/Ibu Senat Akademik Universitas Indonesia. Semoga selalu dalam keadaan sehat. Saya izin mengirim pesan berikut untuk **mengonfirmasi terkait putusan PR-1-2024 mengenai Sarjana yang memuat batas IPK untuk status Summa Cumlaude, yaitu 3.91**. Hal ini **berbeda dengan putusan pada PR Nomor 24 Tahun 2022 yang menyatakan bahwa IPK minimum 3.90 berhak menyandang predikat Summa Cumlaude**. Sekiranya berkenan, apakah landasan kenaikan batasan tersebut mengingat penentuan predikat Cumlaude dalam batas yang sama, yaitu 3.61. Beberapa landasan yang dapat saya pahami adalah peristiwa "inflasi" nilai yang terjadi di banyak universitas Indonesia. Namun, bukankah apabila permasalahan tersebut lebih mengacu pada batas ambang Cumlaude, tetapi mengapa batas Summa Cumlaude yang mengalami kenaikan. Kenaikan ambang menjadi 3.91 dari 3.90 sangat memperkecil peluang mahasiswa di top percentile 1-5% untuk mendapatkan penghargaan Summa Cumlaude, padahal selisih 0.01 IPK bisa berada dalam margin of error dari sistem penilaian berbeda antar dosen dan terutama antar fakultas. Kedua, signifikansi akademik antara IPK 3.90 dan 3.91 tidak terlalu besar karena skala pengukuran dan jumlah per SKS yang sangat berbeda pada fakultas saya, Kedokteran misalnya. Dimana perbedaan ini terlihat unfair bagi mahasiswa sehingga kurang proporsional dengan pertimbangan umum yang ada. Ketiga, dalam hukum administrasi pendidikan, perubahan kebijakan harus jelas, adil, dan transparan. Jika Cum Laude tetap di 3.61, maka menaikkan Summa Cumlaude dari 3.90 ke 3.91 bisa menimbulkan inkonsistensi vertikal antar predikat. Mahasiswa yang sebelumnya merancang strategi akademiknya berdasarkan kebijakan PR-24-2022 (dengan target 3.90) bisa merasa dirugikan secara administratif karena perubahan standar di tengah jalan (retrospektif). Dengan penuh kerendahan hati, saya sangat memohon pertimbangan atas hal tersebut kepada Bapak/Ibu Senat Akademik mengenai kebijakan yang ada dan dapat memberikan luaran yang optimal dan objektif di tahun ini. Terima kasih banyak dan semoga pesan ini dapat dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya

Capaian Komisi 1 pada Semester 1 tahun 2025

Program	Capaian
1. Menyusun norma akademik dan kemahasiswaan 2. Melakukan pengawasan implementasi kebijakan tentang RSUI sebagai RS Pendidikan 3. Menyusun usulan revisi PR No 3 Tahun 2024 mengenai: syarat kelulusan, syarat promotor dan penguji 4. Mengingat dan mendorong eksekutif untuk melakukan evaluasi terhadap program studi berdasarkan peminat dan kebutuhan di masyarakat, dan perkembangan ilmu 5. Memastikan implementasi <i>policy brief</i> tentang PMDSU pada eksekutif bidang akademik 6. Menelaah PR tentang RPL dan <i>bench marking</i> 7. Menelaah PR yang mengatur mahasiswa asing di Universitas Indonesia 8. Memastikan pelaksanaan PSAU dan PSAF sesuai SOP 9. Monitoring pelaksanaan pedoman penggunaan <i>generative AI</i> dan pelatihan pada dosen dan mahasiswa. 10. Memastikan implementasi pedoman tugas akhir 11. Menyusun rekomendasi/<i>policy brief</i> terkait prestasi mahasiswa, penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	1. Norma Akademik dan Kemahasiswaan → selesai 2. Pengawasan implementasi kebijakan RSUI sebagai RS Pendidikan → dibahas di Pimkap dan Paripurna 3. Usulan revisi PR No 3 sudah disampaikan ke Rektor ND-12/UN2.SAU/ tgl 8 Januari 2025 4. Telaah PR tentang RPL dan benchmarking → yang ada hanya RPL-A, RPL-B belum ada, benchmarking belum 5. Memastikan implementasi pedoman tugas akhir yang baru → sudah ditanyakan, belum diimplementasikan, ada konten baru seperti AI, Komisi 1 meminta draft akhir 6. Telaah dan masukan untuk dokumen SPMI UI 7. Pelaksanaan PSAU & PSAF berubah menjadi PPKMB sesuai panduan dari Kemdiktisaintek 8. Pertemuan dengan mitra komisi 1 dengan struktur baru

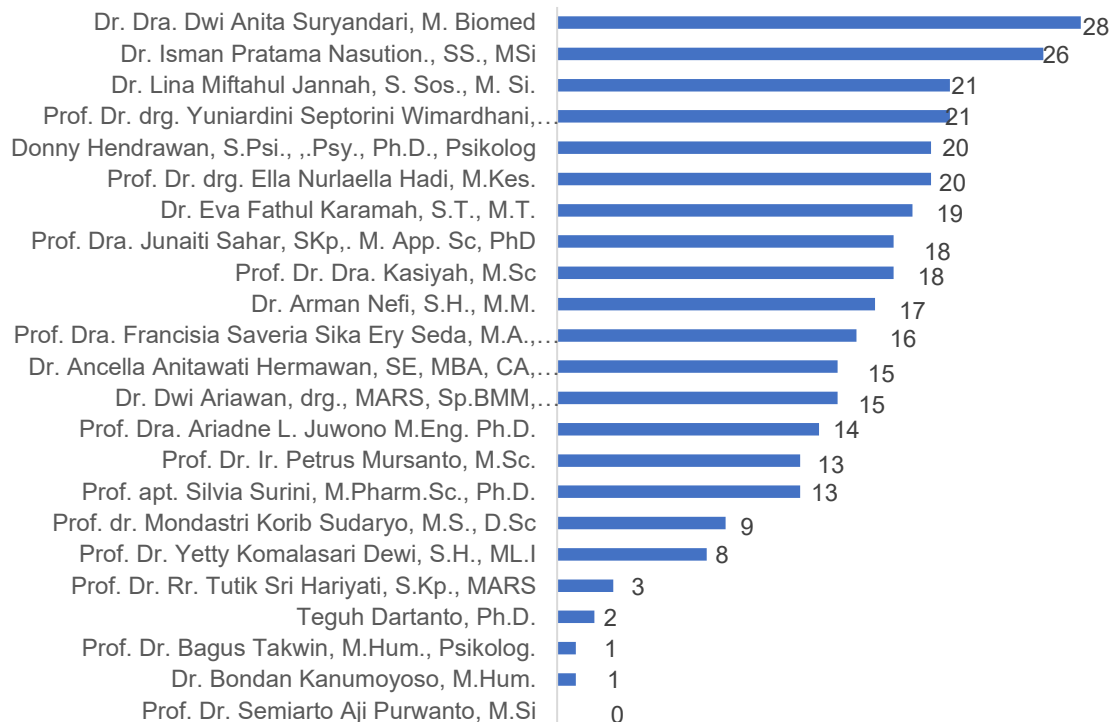
Capaian Komisi 2 pada Semester 1 tahun 2025

Program	Capaian
1. Menyusun <i>policy brief</i> (PB) tentang indikator kinerja riset dan inovasi 2. Menyusun PB tentang integritas dan tata kelola STI 3. PB tentang revitalisasi dan penguatan pelayanan dan pengabdian masyarakat 4. Dukungan untuk kerja pansus SAU tentang evaluasi kelembagaan riset nasional	Saat ini seluruh PB sedang dalam proses penyusunan, target penyelesaian di bulan Oktober 2025

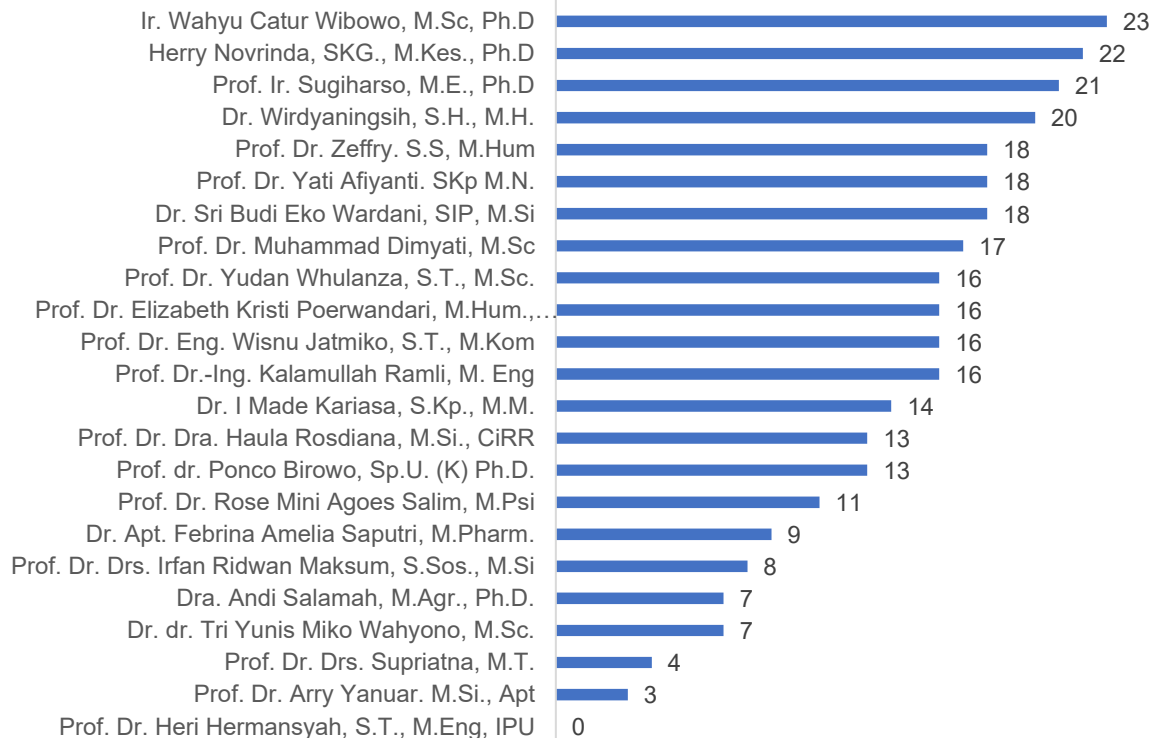
Capaian Komisi 3 pada Semester 1 tahun 2025

Program	Capaian
1. Menyusun norma tata kelola SDM yang mengacu dari <i>policy brief</i> 2. Mengusulkan standar prosedur/tata cara penilaian kenaikan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar; dan 3. Melakukan penilaian dan merekomendasikan kenaikan pangkat jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar. 4. Telaah norma-norma dan peraturan tentang kerjasama 5. Menyusun norma dan <i>policy brief</i> tentang kerjasama 6. Telaah norma-norma dan peraturan tentang alumni 7. Telaah pengelolaan dan pengembangan dana abadi	1. Norma MSDM sudah selesai 2. Prosedur penilaian kenaikan jabfung belum dibahas 3. Penilaian jabfung oleh Prof Mina 4. Sedang dibahas norma kerjasama

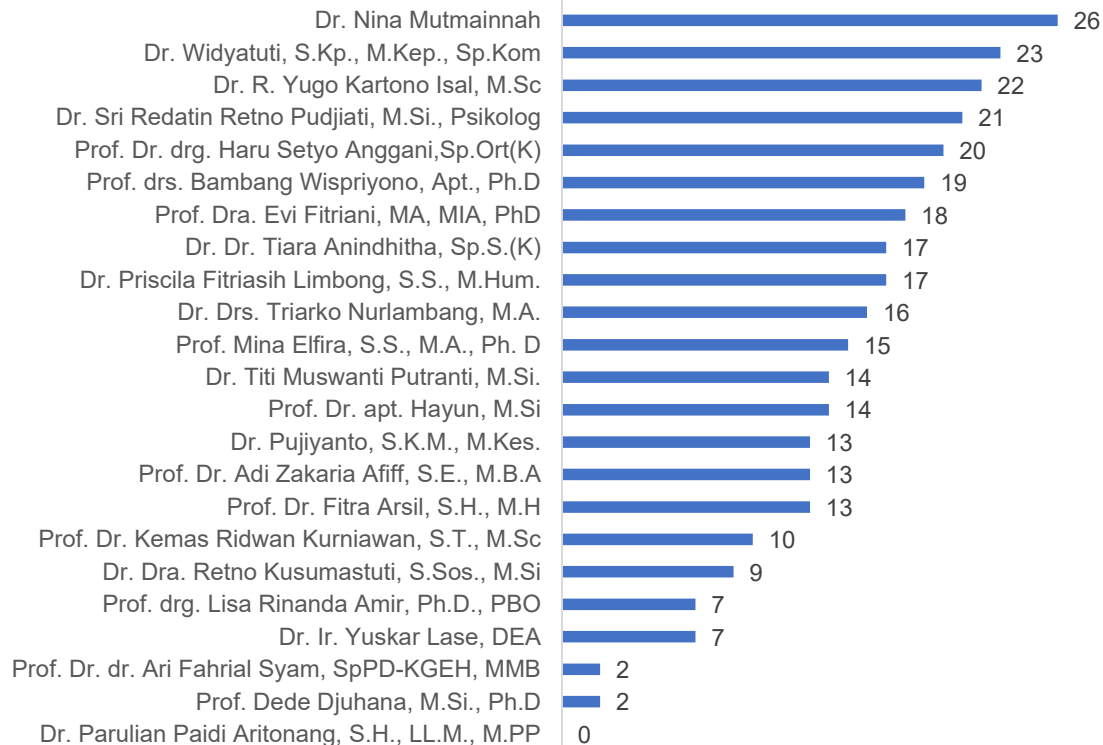
Rekapitulasi Presensi Komisi 1



Rekapitulasi Presensi Komisi 2



Rekapitulasi Presensi Komisi 3



Laporan Komisi

Pembahasan dan Pengesahan Norma Manajemen Sumber Daya Manusia

Laporan Pansus Subspesialis Ilmu Bedah Plastik, Rekonstruksi, dan Estetik

Laporan Pansus Integrasi SIL & SKSG

Laporan Pansus Ekosistem Riset & Inovasi

Pengesahan Pansus Kajian Penyiapan Tanah Makam UI

Pansus Kajian Penyediaan Tanah Makam UI
Surat Tugas No: ST-20/UN.SAU/SDM.05.06/2025

NO	NAMA	KOMISI
1	Prof. Dra. Junaiti Sahar, SKp,. M. App. Sc, PhD	1
2	Dr. Arman Nefi, S.H., M.M.	1
3	Prof. Dr. Muhammad Dimyati, M.Sc	2
4	Prof. Dr. Yudan Whulanza, S.T., M.Sc.	2
5	Dr. Nina Mutmainnah	3
6	Dr. Widyatuti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom	3

Pembahasan Rencana MSA PTN-BH

18 – 20 September 2025

Universitas Indonesia

“Peran PTN-BH dalam Optimalisasi Ekosistem Pendidikan, Riset dan Inovasi menuju Ketahanan Nasional”

Strategi penguatan ekosistem pendidikan, riset dan inovasi di PTN BH: Menjawab tantangan *knowledge based economy*

Keynote speaker: Menteri Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi

Diskusi panel 1: Investasi negara dan transformasi dalam pendidikan, riset dan inovasi

1. Menteri Keuangan RI
2. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Bapennas

Diskusi panel 2: *Best practices* PTN-BH dalam riset dan inovasi

1. Rektor Universitas Indonesia
2. Rektor Universitas Gadjah Mada
3. Rektor IPB University

Benchmarking: Learning from abroad and industry

1. Perwakilan National University Singapore (NUS)
2. Perwakilan University of Malaya (UM)
3. Perwakilan beberapa industri

Rangkaian Kegiatan MSA PTN BH

Waktu	Kegiatan	Keterangan
4 & 11 September	Rapat pimpinan dan komisi MSA PTN-BH penyusunan daftar masalah dan pertanyaan kepada narasumber untuk menjadi rekomendasi	Online Zoom meeting
18 September 18.00 – 21.00	Penjemputan delegasi Welcoming Dinner	Felfest UI
19 September 08.00 – 17.00	Pembukaan Keynote speech Diskusi Panel 1, 2, 3 Usulan pembentukan secretariat tetap MSA PTN-BH	Balai Poernomo
18.00 – 21.00	Perumusan hasil siding Penutupan & Gala Dinner	Makara Art Center
20 September 06.30 – 10.30	Jalan sehat & Olahraga Bersama Sarapan pagi dan ramah tamah	Selasar Balai Poernomo

Rangkaian Kegiatan MSA PTN BH

Waktu	Kegiatan	Keterangan
10.00 – 11.30	Diskusi panel 1: Investasi negara dan transformasi dalam pendidikan, riset dan inovasi Pembicara: • Menteri Keuangan RI • Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Bapennas	
11.30 – 13.30	Shalat Jumat dan Makan siang	Mesjid UI dan Balai Poernomo
13.30 – 15.00	Diskusi panel 2: Best practices PTN-BH dalam pendidikan, riset dan inovasi Pembicara: • Rektor Universitas Indonesia • Rektor Universitas Gadjah Mada • Rektor IPB University	
15.15 – 16.30	Benchmarking: Learn from abroad and industry Pembicara: • Perwakilan National University Singapore (NUS) • Perwakilan University of Malaya (UM) • Perwakilan beberapa industri	
16.30 – 17.30	• Usulan pembentukan sekretariat tetap MSA PTN-BBH • Perumusan Hasil Sidang MSA PTN BH Ketua MSA PTN BH	

